



JAWA TIMUR
MAJU BERPRESTASI



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

***E-Learning Sumut Berkah
Angkatan V Tahun 2025***

STRATEGI

**PENGENDALIAN INFLASI
DI JAWA TIMUR**

Disampaikan Oleh :

Dr. MHD AFTABUDDIN RZ, S.Pt. ,M.Si
KEPALA BIRO PEREKONOMIAN



Kamis, 30 Oktober 2025



80

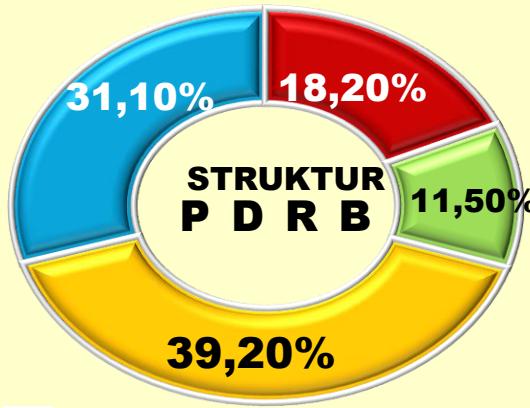
Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

PEREKONOMIAN JAWA TIMUR TERUS TUMBUH

Inflasi Terkendali, Garis Kemiskinan Menurun

JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

**PDRB JATIM
TW II-2025 ADHB
Rp. 849,30 T**



INDUSTRI
PERDAGANGAN
PERTANIAN
14 SEKTOR LAINNYA

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Jawa Timur (YOY)
Tahun 2024 - 2025



■ Jawa Timur ■ Nasional

GARIS KEMISKINAN DAN INFLASI JAWA TIMUR

—●— Inflasi (yoY) —●— Persentase Perubahan Garis Kemiskinan (yoY)



	2019		2020		2021		2022		2023		2024		2025
	Mar	Sept	Mar	Sept	Mar	Sept	Mar	Sept	Mar	Sept	Mar	Sept	Mar
Inflasi	2,35	2,45	2,27	1,30	1,29	1,92	3,04	6,80	6,13	3,04	1,73	0,77	
Persentase Perubahan Garis Kemiskinan	6,45	5,05	4,61	3,48	3,16	6,43	7,40	9,61	10,06	5,68	2,17	1,88	

Tren garis kemiskinan terus menurun seiring dengan terkendalinya inflasi. Pada Maret 2025, inflasi Jawa Timur menurun hingga 0,77% (yoY). Sejalan dengan itu, persentase perubahan garis kemiskinan juga melandai menjadi 1,88%, yang mencerminkan stabilitas harga dan daya beli masyarakat Jawa Timur yang terjaga.

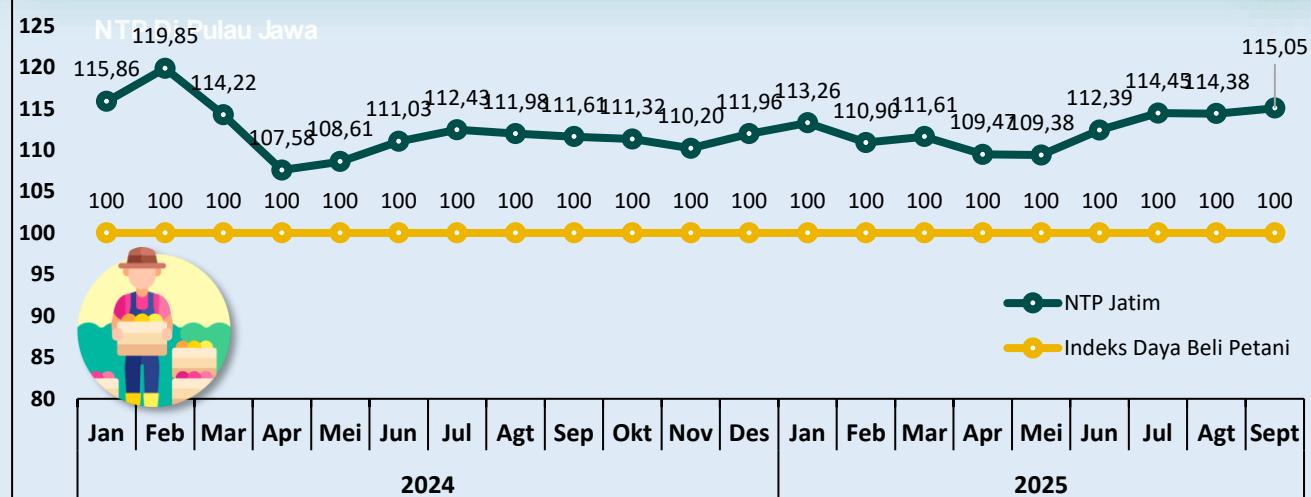
Sumber : BPS, 2025



Tingginya Kontribusi Jatim Terhadap Pangan Nasional 2024

	Cabai Rawit 568.975 ton Peringkat 1: 36,36% Nasional		Susu 468.712 ton Peringkat 1: 57,98% Nasional
	Daging Sapi 96.907 ton Peringkat 1: 20,24% Nasional		Jagung 6.216.814 ton Peringkat 1: 30,36% Nasional
	Padi 9.270.435 ton Peringkat 1: 17,44% Nasional		Pisang 2.773.136 ton Peringkat 1: 28,63% Nasional
	Bawang Merah 476.660 ton Peringkat 2: 22,85% Nasional		Telur 2.016.324 ton Peringkat 1: 31,79% Nasional

Daya Beli Petani Terjaga



Lumbung Pangan: Ketahanan Pangan Konsumen

- ✓ **Optimalisasi kinerja produksi** melalui penerapan teknologi dan pola tanam yang efisien
- ✓ **Akses pangan (logistik dan distribusi)** yang semakin merata melalui sinergi TPID Prov/Kab-Kot

Kesejahteraan Petani/Peternak/Nelayan

- ✓ **Memperkuat kelembagaan produsen** melalui Korporasi Produsen sehingga lebih berdaya saing.
- ✓ **Nilai tambah proses Tanam-Petik-Olah-Kemas-Jual** dalam rangka hilirisasi Industri Mamin.
- ✓ **Pengaturan pola tanam** agar harga stabil karena seimbang antara permintaan dan penawaran.



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

Koordinasi dan Sinergi TPIP-TPID Mengendlikan Inflasi

Strategi Kebijakan Pengendalian Inflasi : 4K

JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

KEBIJAKAN MONETER

Dukungan kebijakan moneter *pro-stability* dan *pro growth*

- Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksispot, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;
- Operasi moneter termasuk optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI);



KEBIJAKAN FISKAL

Optimalisasi APBN dan APBD sebagai *shock absorber*

- Subsidi dan Kompensasi Energi
- Anggaran Ketahanan Pangan termasuk optimalisasi CBP (penyaluran SPHP)
- Program perlindungan sosial
- Stimulus menjaga daya beli
- Optimalisasi APBD dan BTT

STRATEGI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI: 4K

K1



Keterjangkauan Harga

- Peningkatan pelaksanaan operasi pasar murah/gerakan pangan mudah dan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
- Bantuan sosial dan pangan, diskon tarif listrik, tol dan transportasi

K2



Ketersediaan Pasokan

- Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP dan CPPD)
- Akses pembiayaan KUR dan Kredit Alsintan
- Penyediaan pupuk bersubsidi

K3



Kelancaran Distribusi

- Fasilitasi distribusi komoditas pangan strategis
- Optimalisasi program tol laut untuk menjangkau daerah 3TP
- Pemberian bantuan biaya logistik

K4



Komunikasi Efektif

- Orkestrasi TPID untuk upaya pengendalian inflasi daerah oleh Kemendagri melalui raker mingguan
- Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPIP-TPID per kawasan yang dilaksanakan beriringan dengan GNPIP

INFLASI 2025 TERJAGA SESUAI SASARAN $2,5\pm1\%$



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

6 UPAYA KONKRIT PEMDA DALAM PENANGANAN INFLASI DAERAH

Arahan Kemendagri - RI

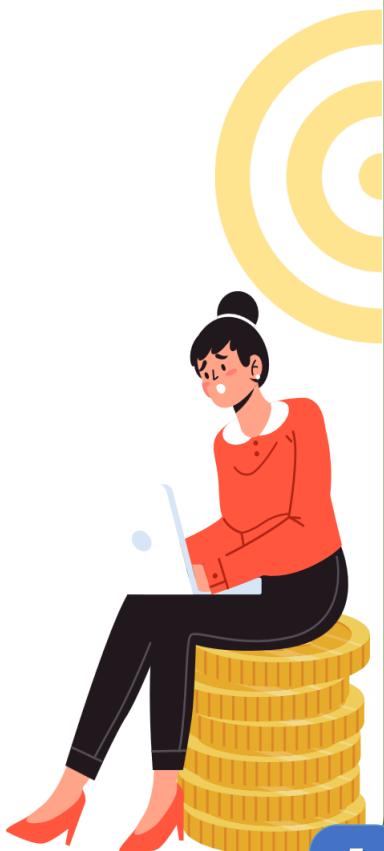
JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA



- | | | | | | |
|----------------------------------|---|--|-----------------|--------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | | | |
| Melaksanakan operasi pasar murah | Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang | Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan | Gerakan Menaman | Merealisasikan BTT | Dukungan transportasi dari APBD |

No	Upaya Konkrit Pemerintah Daerah	Jumlah Pemda (Update 20 Oktober 2025)
1	Telah melakukan ke 6 (enam) upaya konkrit dalam penanganan inflasi	43
2	Telah melakukan 4 (empat) s.d 5 (lima) dari 6 (enam) upaya konkrit dalam penanganan inflasi	160
3	Belum melakukan upaya konkrit dalam penanganan inflasi, karena hanya melakukan 1 (satu) s.d 3 (tiga) upaya dalam penanganan inflasi	286
4	Belum melakukan sama sekali upaya konkrit dalam penanganan inflasi	25

Sumber : Kemendagri-RI





80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

STRATEGI PENGENDALIAN INFLASI JATIM: FRAMEWORK TPID JAWA TIMUR 2025



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

END STATE

Terjaganya Inflasi IHK Sesuai Sasaran Inflasi Nasional

JATIM KERJA

Stabilitas Ekonomi dan
Pengendalian Harga

K1: Keterjangkauan Harga

1 Penguatan Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota (EPIK)

- Pengembangan EPIK mobile
- Kerjasama dengan BUMD/ BUMP/Des sebagai supplier pasokan EPIK
- Pengembangan EPIK digital

2 Intensifikasi Pelaksanaan Operasi Pasar

- OPM/GPM lintas instansi
- Sidak pasar

3 Koordinasi Kebijakan Administered Prices

- Penetapan kebijakan AP yg terjadwal

K4: Komunikasi Efektif

1 Penguatan Koordinasi Pusat- Daerah

- High Level Meeting
- Rapat Koordinasi TPID-TPID
- Rapat Koordinasi Wilayah
- Rapat Koordinasi Teknis

JATIM AGRO

Kesejahteraan produsen, akses optimal sarana
produksi guna mendukung ketahanan pangan

K2: Ketersediaan Pasokan

Ketahanan Pangan

1 Peningkatan Produktivitas

- Penerapan GAP, GFP, GHP, GMP
- Dukungan saprodi
- Dukungan/ modernisasi alsintan
- Dukungan Bimbingan teknis
- Pengendalian hama dan penyakit

2 Pengembangan Kawasan Produksi

- Optimalisasi lahan dan pekarangan
- Pengembangan kawasan agropolitan

3 Peningkatan Infrastruktur Irigasi

- Revitalisasi saluran irigasi (P, S, T)
- Elektrifikasi sawah
- Pompanisasi

Kesejahteraan produsen

1 Penguatan Kelembagaan Petani

- Pengembangan program korporasi petani
- Penguatan lumbung pangan
- Penggunaan merk kolektif dalam pengendalian harga

2 Penguatan Dukungan Pembiayaan Petani

- Penguatan akses pembiayaan
- Mendorong adopsi asuransi pertanian

3 Penguatan SDM Pertanian

- Penguatan champion lokal
- Pembentukan Petani Millenial

JATIM AKSES

Penguatan konektivitas
daerah

K3: Kelancaran Distribusi

1 Penguatan Kerjasama Antar Daerah, pada level Pemerintah atau Bisnis

- Penguatan peran BUMD/ BUMP/Des sebagai offtaker
- Perluasan KAD Intra Provinsi dan Antar Provinsi (G2G/G2B/B2B)

2 Penyediaan Transportasi

- Fasilitasi distribusi pangan
- Pelaksanaan Mudik Gratis
- Penyediaan angkutan antar Kota (trans Jatim), dan dalam kota
- Monev tarif angkutan

3 Peningkatan kualitas infra produksi & konektivitas

- Optimalisasi kemantapan jalan

All

Provinsi

Kab/Kota



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

STRATEGI DAN INOVASI PENGENDALIAN INFLASI JATIM TAHUN 2025



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA



GUBERNUR JAWA TIMUR

Yth. Sdr. Bupati/ Walikota
di Wilayah Jawa Timur

SURAT EDARAN

NOMOR 500/11530/021.1/2025 TAHUN 2025
TENTANG

KERANGKA KERJA STRATEGI PENGENDALIAN INFLASI JAWA TIMUR TAHUN 2025

Dalam rangka memperkuat sinergi dan inovasi TPID Jawa Timur untuk menjaga Stabilitas Harga dan Ketahanan Pangan, maka TPID Kabupaten/Kota se-Jawa Timur perlu melaksanakan Komitmen Pengendalian Inflasi sebagai berikut :

1. Stabilisasi Ekonomi dan Pengendalian Harga melalui (1) Penguatan Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota (EPIK), (2) Intensifikasi Pelaksanaan Operasi Pasar , dan (3) Koordinasi Kebijakan Administered Prices;
2. Kesejahteraan Produsen, Akses Optimal Sarana Produksi Guna Mendukung Ketahanan Pangan melalui (1) Peningkatan Produktivitas; (2) Pengembangan Kawasan Produksi; (3) Peningkatan Infrastruktur Irigasi; (4) Penguatan Kelembagaan Petani; (4) Penguatan Dukungan Pembiayaan Petani; dan (5) Penguatan SDM Pertanian;
3. Penguatan Konektivitas Daerah melalui (1) Penguatan Kerjasama Intra Provinsi dan Antar Daerah; (2) Penyediaan Transportasi; dan (3) Peningkatan Kualitas Infra Produksi & Konektivitas;
4. Tata Kelola Efektif, Berdaya Guna, dan Anti Korupsi melalui (1) Penguatan Koordinasi Pusat – Daerah; (2) Peningkatan Kualitas Data; (3) Pengendalian Ekspektasi Inflasi; dan Peningkatan Kapasitas Pejuang Inflasi.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 27 Maret 2025

Gubernur Jawa Timur,

Khofifah Indar Parawansa

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI;
2. Yth. Sdr. Menteri Dalam Negeri RI.



Dalam rangka memperkuat sinergi dan inovasi TPID Jawa Timur untuk menjaga Stabilitas Harga dan Ketahanan Pangan, pada *High Level Meeting (HLM)* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se Jawa Timur yang dilaksanakan di Gedung Negara Grahadi pada tanggal 17 Maret 2025, telah disepakati :

1. Stabilisasi Ekonomi dan Pengendalian Harga melalui (1) Penguatan Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota (EPIK), (2) Intensifikasi Pelaksanaan Operasi Pasar , dan (3) Koordinasi Kebijakan Administered Prices;
2. Kesejahteraan produsen, akses optimal sarana produksi guna mendukung ketahanan pangan melalui (1) Peningkatan Produktivitas; (2) Pengembangan Kawasan Produksi; (3) Peningkatan Infrastruktur Irigasi; (4) Penguatan Kelembagaan Petani; (4) Penguatan Dukungan Pembiayaan Petani; dan (5) Penguatan SDM Pertanian;
3. Penguatan Konektivitas Daerah melalui (1) Penguatan Kerjasama Intra Provinsi dan Antar Daerah; (2) Penyediaan Transportasi; dan (3) Peningkatan Kualitas Infra Produksi & Konektivitas;
4. Tata kelola efektif, berdaya guna, dan anti korupsi melalui (1) Penguatan Koordinasi Pusat – Daerah; (2) Peningkatan Kualitas Data; (3) Pengendalian Ekspektasi Inflasi; dan Peningkatan Kapasitas Pejuang Inflasi.



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

Keselarasan Strategi Pusat dan Daerah

Strategi Pengendalian Inflasi



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

No	6 Langkah Upaya Kemendagri-RI	SE Gubernur Jatim Tentang Kerangka Kerja Pengendalian Inflasi Jatim Tahun 2025	Jumlah (Tahun 2025)		Total
			Provinsi Jatim	Kab/Kota Jatim	
1	Melaksanakan operasi pasar murah	Intensifikasi Pelaksanaan Operasi Pasar	OPM: 121 Kali GPM: 43 Kali	OPM: 1205 Kali GPM: 514 Kali	OPM: 1326 Kali GPM: 557 Kali
2	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	Monitoring harga komoditas	<ul style="list-style-type: none"> • 15 Sidak Pasar • Platform Monitoring Setiap hari (SISKAPERBAPO) 	Platform Monitoring Setiap hari	Setiap hari
		Kepemilikan EPIK (ETALASE PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN/KOTA)	18 EPIK	78 EPIK	96 EPIK
3	Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan	Penguatan Kerjasama Intra Provinsi	PT JGU dengan Pelaku Bisnis di Jatim (8 Kerjasama)	37 Kerjasama	45 Kerjasama
		Penguatan Kerjasama Antar Provinsi	8 Kerjasama Misi Dagang Dengan Provinsi Lain	18 Kerjasama	24 Kerjasama
4	Gerakan menaman	Peningkatan Produktivitas On-Farm	5 Kali Kegiatan Panen	593 Kegiatan	598 Kegiatan
		Penguatan Kelembagaan Petani (Korporasi Petani)	2 Korporasi Petani	33 Korporasi Petani	35 Korporasi Petani
5	Dukungan transportasi dari APBD	Penyediaan Transportasi	7 Kegiatan (7 Koridor Bus Trans Jatim)	75 Kegiatan	82 Kegiatan
6	Merealisasikan BTT	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Laporan Dashboard TPID Jawa Timur 2025



Operasi Pasar Murah (OPM) telah dilaksanakan 128 kali selama periode bulan Januari - Oktober 2025



Gerakan Pangan Murah (GPM) telah dilaksanakan 43 kali selama periode bulan Januari - September 2025



GERAKAN MENAMAN

Tanggal Pelaksanaan

9 Januari 2025

7 April 2025

16 Juni 2025

23 Juni 2025

24 Juni 2025

Menjaga ketersediaan pasokan pangan aman dan terkendali

Kegiatan

Panen Raya Padi Sehat di Dusun Suketi, Desa Kejayan, Kabupaten Pasuruan

Panen Raya Padi serentak di Desa Kartoharjo, Kabupaten Ngawi

Panen Padi di Kampung Pangan Terpadu (Pandu) di Kompi Produkdi Kodim 0812, Desa Jotosanur, Lamongan

Panen dan Tanam Kebu di Kebun Tebu Jolondoro, Banyuwangi

Panen Raya Bersama Masyarakat Petani Kopi Ijen di Jampit, Bondowoso





KERJASAMA ANTAR PROVINSI MISI DAGANG

Mempertemukan langsung pelaku usaha antar daerah untuk menjaga stabilitas harga dan memperlancar distribusi pasokan

KERJASAMA INTRA PROVINSI B2B

Kerjasama antara PT Jatim Grha Utama (BUMD Pemprov Jatim) dengan sesama pelaku bisnis di Jawa Timur

Tanggal Pelaksanaan	Kerjasama Misi Dagang	Nilai Transaksi	Tanggal Kerjasama	Kerjasama
12 Maret 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Maluku Utara	568 M	6 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Koperasi Produsen Multi Pihak Jatim Makmur Sentosa Tentang Kerjasama Produksi dan Distribusi Beras
23 April 2025	Provinsi Jatim dengan Maluku	460 M	12 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Perusahaan Umum Daerah Sumber Sarana Sentosa (Ngawi) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
8 Mei 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Kalimantan Timur	1,053 T	12 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Seger (Jombang) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
9 Juli 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi NTB	1,068 T	12 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Koperasi Konsumen Gubeng Maju Bersama Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
7 Agustus 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Lampung Provinsi Jatim dengan Provinsi Kalimantan Selatan	1,055 T	12 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Perusahaan Umum Daerah Tugu Aneka Usaha (Kota Malang) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
17 September 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Sumatera Selatan	1,661 T	14 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Toko Wijaya Tani (Madiun) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
29 September 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Sulawesi Tengah	1,000 T	14 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - Toko Tiga Jaya (Madiun) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar
18 Oktober 2025	Provinsi Jatim dengan Provinsi Sulawesi Tengah	1,542 T	14 Maret 2025	PT Jatim Grha Utama (JGU) - PT Berkat Terang Semesta (Madiun) Tentang Distribusi Beras Jatim Cettar





DUKUNGAN TRANSPORTASI BUS TRANS JATIM

Trans Jatim melayani 7 koridor utama yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota di Jawa Timur

Koridor	Tanggal Peresmian	Rute
Koridor 1	19 Agustus 2022	Porong (Sda)-Surabaya-Bunder (Gresik)
Koridor 2	21 Agustus 2023	Surabaya-Mojokerto
Koridor 3	18 Oktober 2023	Mojokerto-Balongpanggang
Koridor 4	9 Agustus 2024	Bunder (Gresik)- Paciran (Lamongan)
Koridor 5	30 September 2024	Surabaya-Bangkalan
Koridor 6	26 Mei 2025	Porong-Mojosari-Mojokerto
Koridor 7	7 Oktober 2025	Paciran-Dukun(Gresik)-Lamongan



SIDAK PASAR KAB/KOTA DI JATIM

Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
8 Januari 2025	Pasar Wisata Sedati, Kab. Sidoarjo
26 Februari 2025	Pasar Soponyono Kota Surabaya
2 Maret 2025	Pasar Among Tani, Kota Batu
4 Maret 2025	Pasar Kota Lama, Kab. Bojonegoro
14 Maret 2025	Pasar Genteng Baru Surabaya
24 Juni 2025	Pasar Ragojampi, Banyuwangi
29 Maret 2025	Pasar Besar Kota Madiun
31 Juli 2025	Pasar Tanjung, Kab. Jember
25 Agustus 025	Pasar Soponyono Kota Surabaya
25 Agustus 2025	Pasar Larangan Kab. Sidoarjo
26 Agustus 2025	Pasar Pon Kota Blitar
27 Agustus 2025	Pasar Gadang, Kota Malang
27 Agustus 2025	Pasar Setono Betek, Kota Kediri
3 Oktober 2025	Pasar Wage, Kabupaten Nganjuk
5 Oktober 2025	Pasar Plaosan, Magetan

Memastikan ketersediaan pasokan aman dan stabilisasi harga pangan





80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

STRATEGI DAN INOVASI PENGENDALIAN INFLASI JATIM TAHUN 2025

JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

Dashboard TPID Jawa Timur (Strategi 4K)

DASHBOARD PELAPORAN
UPAYA PENGENDALIAN INFLASI
JAWA TIMUR

Admin Super User

LAPORAN KEGIATAN

PILAR K1
JATIM KERJA

KETERJANGKAUAN HARGA

PELAKSANAAN PASAR MURAH

UNDUH DATA

PENGELOLAAN EPIK

UNDUH DATA

PILAR K2
JATIM AGRO

KETERSEDIAAN PASOKAN

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

UNDUH DATA

PENGEMBANGAN
KORPORASI PETANI

UNDUH DATA

PILAR K3
JATIM AKSES

KELANCARAN DISTRIBUSI

PELAKSANAAN KERJASAMA
ANTAR DAERAH (KAD)

UNDUH DATA

PENINGKATAN
KELANCARAN MOBILITAS

UNDUH DATA

PILAR K4
JATIM BERKAH AMANAH

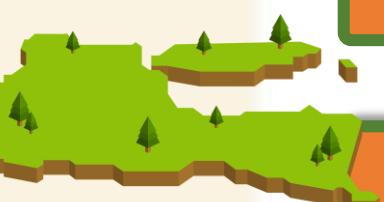
KOMUNIKASI EFektif

PENGELOLAAN
DATA PASOKAN

UNDUH DATA

PENGELOLAAN
PLATFORM MONITORING

UNDUH DATA

Dashboard Pelaporan Upaya Pengendalian Inflasi Jawa Timur
Kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa Timur & Bank IndonesiaMemperkuat koordinasi, transparansi, dan efektivitas kebijakan
dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli Masyarakat di
38 Kabupaten/Kota se Jawa Timur

1. Pilar K1 – Jatim Kerja (Keterjangkauan Harga)

Fokus pada menjaga kestabilan harga barang kebutuhan pokok melalui berbagai kegiatan seperti pelaksanaan pasar murah dan pengelolaan Etalase Pengendalian Inflasi Kab/Kota (EPIK).

2. Pilar K2 – Jatim Agro (Ketersediaan Pasokan)

Mendorong peningkatan produktivitas dan kemandirian pangan melalui pengembangan korporasi petani serta program peningkatan produktivitas sektor pertanian dan pangan.

3. Pilar K3 – Jatim Akses (Kelancaran Distribusi)

1. Menjamin distribusi barang dan jasa berjalan lancar melalui kerjasama antar daerah (KAD) dan peningkatan kelancaran mobilitas distribusi.

4. Pilar K4 – Jatim Berkah Amanah (Komunikasi Efektif)

Memperkuat pengelolaan data pasokan dan platform monitoring agar kebijakan pengendalian inflasi berbasis data yang akurat dan real-time.

Laporan Keikutsertaan Dalam Kegiatan Provinsi

Download All





80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

PENGUATAN KERJASAMA INTRA PROVINSI

Pengendalian Inflasi Daerah Dari Sisi Hulu sd. Hilir



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

KERJASAMA INTRA PROVINSI (KIP)

Beras JATIM CETTAR 202,5 Ton

KORPORASI PETANI

KOPERASI MULTI PIHAK
SARANA AGRO LESTARI (SANTRI)

- Rapat pembentukan dan penyusunan AD/ART Koperasi pada tanggal 5 Juni 2023
- Anggota 4.641 petani yang tergabung dalam 10 Gapoktan
- Luas Lahan Padi 2.698,66 Ha per tahun
- Produksi Padi 19.876,45 Ton per tahun
- Next : KMP Madiun

HULU



PERAN TPID PROVINSI

APBD dan CSR Bank Indonesia

- Bantuan Logistik/ Ongkos Angkut
- Bantuan Ongkos Tenaga Kasar Bongkar Muat (TKBM)
- Bantuan Color Sorter
- Bantuan Bank Indonesia :
 - ✓ Bantuan Kendaraan Angkut/ Truck (EPIK Mobile)
 - ✓ Bantuan Dryer/Pengering
 - ✓ Bantuan Penepung Beras

INTERMEDIASI

ETALASE PENGENDALIAN INFLASI KAB/KOTA (EPIK)

EKOSISTEM

- Toko Inflasi di 8 Kab/Kota dan 13 titik pasar
- JATIM CETTAR, Collective branding menciptakan nilai tambah pada produk, penguatan produk local dan meningkatkan akses pasar

HILIR

TOTAL PENJUALAN

- EPIK, Maret s.d April 2025 : 31,5 ton
- BERAS ASN, dengan penjualan selama Agustus 2024 s.d April 2025 : 171 ton





80

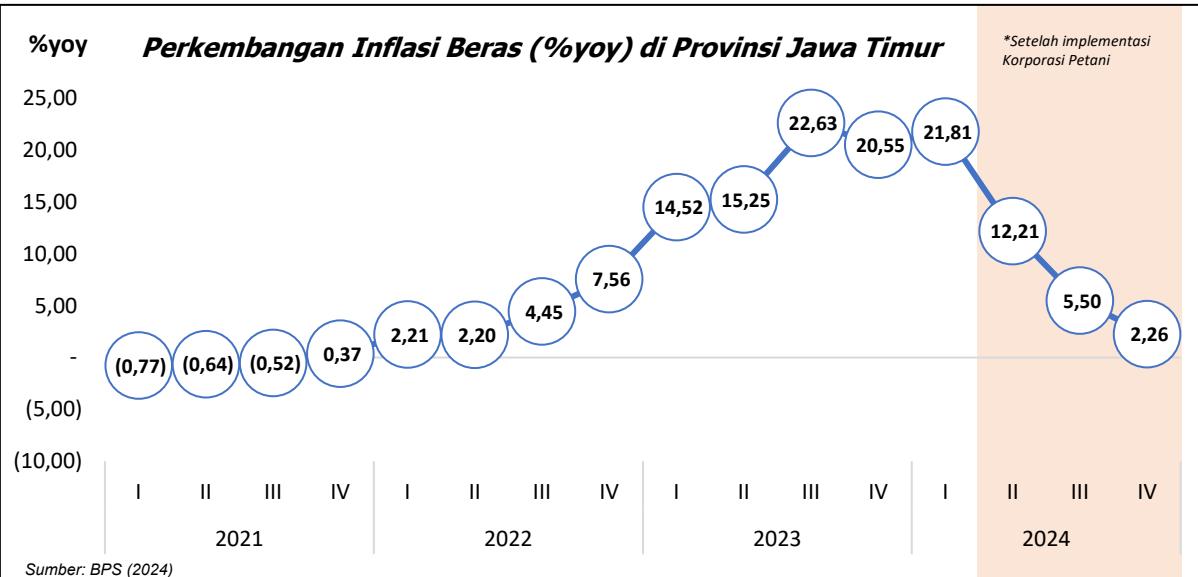
Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

KOMITMEN JAWA TIMUR

Implementasi Korporasi Petani



Perkembangan Inflasi Beras (%yoy) di Provinsi Jawa Timur



LANDASAN REGULASI

RPJMN
2020-2024

RPJMD
2025-2029

SK
TPID

SK
Kemen
kumham-RI

PROYEK
PRIORITAS
STRATEGIS 4 :

Penguatan
Jaminan Usaha,
Meningkatnya
pendapatan
petani

JATIM AGRO

Perwujudan Visi Misi Gubernur
Jawa Timur BHAKTI 7,
meningkatkan kesejahteraan
petani, peternak dan nelayan
melalui Peningkatan
Produktivitas dan Nilai Tambah
Ekonomi Pertanian untuk
Mendukung Kedaulatan Pangan
Nasional

Korporasi petani
implementasi Strategi
4K-Ketersediaan
Pasokan dengan
menjamin
ketersediaan pangan
dan daya beli yang
berdampak pada
kesejahteraan
masyarakat.

Merk "JATIM
CETTAR" dapat
dimanfaatkan
sebagai merek
Bersama untuk
produk pertanian
yang diproduksi
oleh kelompok
petani/korporasi
petani.

TANTANGAN

- 1) Inflasi Komoditas Beras di Jawa Timur di Tahun 2022. Beras merupakan kebutuhan pangan pokok dan kontribusi andil inflasi terbesar ke 3 (bobot 3,59) setelah bensin/BBM non-subsidi (SBH-BPS 2022);
- 2) Keterbatasan bahan baku pada penggilingan di Desa karena harga gabah tidak terjangkau.

STRATEGI

Penguatan kelembagaan petani dengan Koperasi Petani Multi Pihak, dengan kepemilikan hak suara : (1) Petani sebesar 40%, (2) Investor sebesar 30%, dan (3) Manajemen Bisnis sebesar 30%.

Penguatan ekosistem bisnis dan hilirisasi :

- 1) Kualitas Produksi : bantuan alat dan Standardisasi produk;
- 2) Akses pembiayaan : Kredit Dana Bergulir dan Sistem Resi Gudang;
- 3) Pemasaran : penugasan BUMD sebagai distributor dan mendukung program pengendalian inflasi.





**KORPORASI
PETANI
JAWA TIMUR**



Koperasi Produsen Multi Pihak
SARANA AGRO LESTARI "SANTRI"
KAB JOMBANG

- 1) Beranggotakan 4.641 petani yang tergabung dalam 10 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan);
- 2) Luas Lahan Padi 2.698,66 Ha per tahun;
- 3) Produksi Padi 19.876,45 Ton per tahun.



Koperasi Multi Pihak
JATIM MAKMUR SENTOSA (JMS)
KAB MADIUN

- 1) Terdapat 21 Kelompok Tani yang tersebar di wilayah Madiun dan Ngawi, dengan anggota 2.272 orang petani;
- 2) Luas rencana tanam mencapai 2.315,42 Ha;
- 3) Jumlah potensi panen sebesar 26.742.000 Kg /Tahun;
- 4) Jumlah kapasitas produksi beras 5.000 Kg /Jam (maksimal produksi 10 jam).



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

**SEKRETARIAT
TPID PROVINSI
JAWA TIMUR**

Fasilitasi rapat koordinasi teknis penguatan kelembagaan Korporasi Petani Jawa Timur khususnya efisiensi Agro-Input Pertanian melalui teknologi Pupuk tepat guna untuk efisiensi-produktifitas melalui intensifikasi pertanian, dengan **PT. Saraswanti** dan **PT. Petrokimia Group (Pupuk Indonesia)**.



**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri





Penguatan Pengendalian Inflasi Dari Sisi Hilir



LUMBUNG PANGAN- EPIK

1. Meningkatkan kesejahteraan petani;
2. Kedaulatan pangan; dan
3. Pengendalian inflasi daerah.

8 Kab/Kota

- 1) Kota Surabaya
- 2) Kota Madiun
- 3) Kota Kediri;
- 4) Kota Malang
- 5) Kab. Sidoarjo
- 6) Kab. Gresik
- 7) Kab Jombang
- 8) Kab Ngawi

Collective Branding

- ✓ Merk "JATIM CETTAR" dapat dimanfaatkan sebagai merek Bersama untuk produk pertanian yang diproduksi oleh kelompok petani/korporasi petani.
- ✓ Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk;
- ✓ Meningkatkan kecintaan konsumen terhadap produk lokal Jawa Timur



LUMBUNG PANGAN- EPIK
REGULER

PT. JGU (BUMD Jawa Timur) akan melakukan Kerjasama Intra Provinsi (KIP) untuk mendistribusikan beras JATIM CETTAR ke berbagai Etalase Pengendalian Inflasi di 8 Kabupaten/Kota (EPIK) dengan memperhatikan Harga Eceran Terlinggi (HET) yang telah ditentukan Pemerintah;



LUMBUNG PANGAN- EPIK
MOBILE

Kendaraan truk EPIK Mobile yang merupakan bantuan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur dengan biaya operasional kegiatan EPIK Mobile akan ditanggung oleh Program Sinergitas BUMD

Menjaga Stabilitas Inflasi Untuk Mewujudkan Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Masih Dibutuhkan Kerjasama Dengan Cluster Kab/Kota Lain Dalam Kerangka Kerjasama Intra Provinsi (KIP)



- 1) Melalui integrasi antara sistem monitoring harga komoditas dengan kios TPID, pemerintah dapat melakukan intervensi pasar yang lebih targeted dan tepat sasaran. Hasil monitoring harga dapat langsung ditindaklanjuti melalui operasi pasar yang dilakukan di kios-kios TPID sebagai upaya stabilisasi harga.
- 2) Pembangunan kios TPID (kios tetap maupun mobile) memungkinkan distribusi komoditas pangan yang lebih luas dan merata. Efisiensi biaya distribusi dapat didukung melalui subsidi ongkos angkut dari Pemerintah.



KOMITMEN KELEMBAGAAN TPID PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam Memperkuat Pengendalian Inflasi Daerah



GUBERNUR JAWA TIMUR

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TIMUR
NOMOR 100.3.3.1/385/ 013/2025
TENTANG
TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2025-2027

GUBERNUR JAWA TIMUR,

Menimbang : a. bahwa stabilitas laju inflasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai pencapaian sasaran pembangunan nasional;
b. bahwa dalam rangka menindaklanjuti ketentuan dalam Pasal 4 Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional, diperlukan koordinasi dengan instansi terkait di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Timur dalam Keputusan Gubernur Jawa Timur. Serta dalam rangka perbaikan kinerja dan percepatan pelaksanaan implementasi pengendalian inflasi daerah di Jawa Timur, perlu diperkuat dengan dasar pelaksanaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Timur;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2027;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3843) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4357);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang . . .

SK Gubernur Jawa Timur No:100.3.3.1/385/013/2025,
tgl. 25 Juni 2025, tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah
Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2027

Sumber : Sekretariat TPID Jatim, 2025

ROADMAP PENGENDALIAN INFLASI JAWA TIMUR 2025-2027

4K	Program Strategis	Program Kerja	Program Teknis (Silahkan Disesuaikan)	PIC
Keterjangkauan Harga Stabilisasi Ekonomi dan Pengendalian Harga	Penguan Pelaksanaan Operasi Pasar	1	<p>Penguan pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka penyelesaian komoditas dengan harga terjangkau melalui koordinasi lintas instansi untuk stabilisasi harga bahan pokok</p> <p>Optimalisasi distribusi SPHP dalam mendukung pelaksanaan operasi pasar dalam rangka stabilisasi harga bahan pokok</p> <p>Optimalisasi pemanfaatan EPIK (instore atau mobile) untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan pokok dengan harga stabil</p> <p>Program Penguan peran Kopera/BUMD/Des sebagai supplier pasokan EPIK</p>	<p>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</p> <p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Perum Bulog Kanwil Jawa Timur</p> <p>Perum Bulog Kanwil Jawa Timur</p> <p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p> <p>Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur</p>
		2	<p>Optimalisasi pelaksanaan sidak pasar sebagai upaya pemantauan dan pengawasan kesejahteraan harga serta ketersediaan stok bahan pokok di tingkat pasar</p> <p>Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting</p>	<p>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</p> <p>Satgas Pangan</p>
Koordinasi Kebijakan Administered Prices	Sinkronisasi kebijakan tarif komoditas Administered Prices dan Pendidikan arah Kab/Kota sebagai langkah antisipatif untuk mencegah inflasi di tingkat Provinsi	3	<p>Koordinasi penetapan tarif layanan publik daerah, a.l PDAM dan pendidikan, agar selaras dengan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.</p> <p>Koordinasi terkait tarif transportasi di daerah agar selaras dengan kebijakan pengendalian inflasi di daerah</p>	<p>Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur</p> <p>Dinas Perhubungan</p>
Ketersediaan Pasokan Kesejahteraan Produksi, Akses Optimal Sarana Produksi Guna Mendukung Ketahanan Pangan	Peningkatan Produktivitas	4	<p>Peningkatan produksi komoditas Daerah (year-on-year) Dinas Peternakan dan Komoditas peternakan</p> <p>Peningkatan produksi komoditas Ternu (year-on-year) Dinas Peternakan</p> <p>Peningkatan produksi komoditas susu (year-on-year) Dinas Peternakan</p> <p>Penitasi Sarana Produksi Tanaman Pangan</p> <p>Penitasi Sarana Produksi Tanaman Hortikultura</p> <p>Pengendalian Organisme Penganggu Tumbuhan (OPT)</p> <p>Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI)</p> <p>Sertifikasi benih unggul dan bermutu</p>	<p>Dinas Peternakan</p> <p>Dinas Peternakan</p> <p>Dinas Peternakan</p> <p>Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan</p> <p>Dinas Peternakan</p>
	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	5	<p>Peningkatan produksi tanaman pangan (penanaman) yang berkualitas (termasuk organik).</p> <p>Modernasi alat dan mesin pertanian (alatinan) melalui program bantuan dan pelatihan teknis kepada petani</p>	<p>Dinas Perkebunan</p> <p>Dinas Perkebunan</p>
		6	<p>Peningkatan pemanfaatan sarana produksi pertanian (penanaman) yang berkualitas (termasuk organik).</p> <p>Modernasi alat dan mesin pertanian (alatinan) melalui program bantuan dan pelatihan teknis kepada petani</p>	<p>Dinas Perkebunan</p> <p>Dinas Perkebunan</p>
		7	<p>Facilitasi Alat dan Mesin Pertanian (Alatinan) Pra Panen</p> <p>Facilitasi Alat dan Mesin Pertanian (Alatinan) Pasca Panen</p> <p>Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Hortikultura</p> <p>Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Pangan</p> <p>Penerapan Good Handling Practices (GHP) Tanaman Hortikultura</p> <p>Penerapan Good Handling Practices (GHP) Tanaman Pangan</p> <p>Pembinaan kelompok ternak dalam penerapan Good Farming Practices (GFP)</p> <p>Pembinaan terhadap kelompok pembudidaya ikan (poktan), dan nelayan</p> <p>Bimbingan Teknis Akselerasi Swasembada Gula Nasional</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Dinas Peternakan</p> <p>Dinas Kelautan dan Perikanan</p> <p>Dinas Perkebunan</p>
		8	<p>Penguan bimbingan teknis berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil produksi</p>	
		9	<p>Pengendalian hama dan penyakit serta mitigasi dampak perubahan iklim</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Pengembangan early warning system (OPT, Luas Panen, Banjir, Kekeringan, Harga) antara lain berkoordinasi melalui pemantauan kondisi iklim dengan sumber harian data BMKG</p> <p>Pencegahan dan pengendalian penyakit hewan menular</p> <p>Pengendalian hama urat dan tikus pada tanaman tebu</p> <p>Buffer stock pengendalian OPT (obat-obatan)</p>
Pengembangan Kawasan Produksi	Optimalisasi pemanfaatan lahan dan pekarangan melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi	10	<p>Optimalisasi pemanfaatan lahan dan pekarangan melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi</p> <p>Teras Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p> <p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p>
4K	Program Strategis	Program Kerja	Program Teknis (Silahkan Disesuaikan)	PIC
Kelancaran Distribusi Penguatan Kesiagaan Antar Daerah, pada level Pemerintah atau Binsis	Penguan peran Kopera/BUMD/Des sebagai offtaker strategis untuk menjamin penerapan hasil produksi petani dengan harga yang layak	20	<p>Penguan peran Kopera/BUMD/Des sebagai offtaker strategis untuk menjamin penerapan hasil produksi petani dengan harga yang layak</p>	<p>Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur</p>
	Peningkatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) lintas provinsi	21	<p>Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri</p>	<p>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</p>
Penyediaan Transportasi	<p>Peningkatan sistem distribusi jangka yang efisien melalui penyelesaian armoda transportasi</p> <p>Penerapan program mudik gratis untuk memfasilitasi mobilitas masyarakat pada momen HBN</p> <p>Penerapan sistem integrasi antar kota (Trans Jatim), dalam kota, dan antar pulau untuk mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang yang lebih efisien</p> <p>Monitoring dan evaluasi tarif angkutan kewenangan Provinsi untuk memastikan kepatuhan operator terhadap tarif yang ditetapkan</p>	22,23,24,25	<p>Facilitasi Bantuan Logistik untuk Efisiensi Distribusi</p> <p>Facilitasi Mudik dan Balik Gratis Kepulauan</p> <p>Facilitasi Mudik Balik Gratis Bus</p> <p>Facilitasi Mudik Balik Gratis Sepeda Motor</p> <p>Perluasan jangkauan angkutan terintegrasi antar kota (Trans Jatim)</p> <p>Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelabuhan di Jawa Timur</p> <p>Facilitasi Penyejaian Angkutan Kepulauan (Trans Laut Jatim)</p>	<p>Dinas Perhubungan</p> <p>Dinas Perhubungan</p> <p>Dinas Perhubungan</p> <p>Dinas Perhubungan</p> <p>Dinas Perhubungan</p> <p>Dinas Perhubungan</p>
Peningkatan Kualitas Infra Produksi & Konektivitas	<p>Optimalisasi kapasitas dan kualitas infrastruktur jalan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi distribusi barang serta mobilitas masyarakat</p>	26	<p>Pemeliharaan Rutin Jalan</p>	<p>PU Bina Marga</p>
4K	Program Strategis	Program Kerja	Program Teknis (Silahkan Disesuaikan)	PIC
Komunikasi Efektif, Berdaya Guna, dan Anti Korupsi	Penguan Koordinasi Pusat - Daerah	27	<p>Penyelenggaraan High Level Meeting untuk memastikan sinkronisasi kebijakan Provinsi dan Kab/Kota, serta langkah strategis dalam pengendalian inflasi</p>	<p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>
	Penguan koordinasi antar Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Daerah Tim Pengendalian Inflasi (TPID) melalui forum rapat koordinasi	28	<p>Koordinasi/Konsultasi/Rapat Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah</p>	<p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>
		29	<p>Rapat Teknis Tematik Pengendalian Inflasi</p>	<p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>
		30	<p>Pengembangan Inflasi Provinsi dan Kab/Kota yang disampaikan dalam High Level Meeting (HLM) TPID</p>	<p>Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur</p>
Peningkatan Kualitas Data	Penguan Sistem Informasi Ketersediaan Pangan Berbasis Pasokan (SISKAPEBAPDO)	31	<p>Penguan Sistem Informasi Ketersediaan Pangan Berbasis Pasokan (SISKAPEBAPDO)</p>	<p>1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>
	Optimisasi penentuan portofolio Sada Jawa Timur	32	<p>Pelaksanaan Koordinasi Kegiatan Statistik Sektoral yang memenuhi Proses Bisnis Statistik Sektoral</p>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika</p>
		33	<p>Presentasi Perangkat Daerah yang memenuhi Data Statistik Sektoral</p>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika</p>
		34	<p>Pengembangan dan peningkatan keterbukaan informasi publik</p>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika</p>
Pengendalian Ekspektasi Inflasi		35	<p>Pengembangan Transparansi informasi harga melalui platform yang mudah diakses oleh masyarakat umum</p>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika</p>
Peningkatan Kapasitas Pejuang Inflasi	Pengembangan TPID Awards Jawa Timur untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada daerah yang berhasil memendekkan inflasi	36	<p>TPID Awards Tingkat Provinsi</p>	<p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>
	Peningkatan kapasitas anggota TPID melalui pelatihan, workshop, dan studi banding	37	<p>Capacity Building TPID Provinsi dan TPID Kab/Kota</p>	<p>1. Biro Perekonomian Provinsi Setdaprov Jawa Timur 2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur</p>



JAWA TIMUR
MAJU BERPRESTASI



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

TERIMA KASIH

***E-Learning Sumut Berkah
Angkatan V Tahun 2025***



Kamis, 30 Oktober 2025